

## PEMBUATAN SARANA UNTUK PAPAN PETUNJUK JALAN DI DESA MLANDINGAN WETAN

Erika Setiowati<sup>1</sup>, Ahmad Daynuri<sup>2</sup>, Fajar Sholeh<sup>3</sup>, Lutfil Amin<sup>4</sup>, Sayyinu<sup>5</sup>, Muhammad Fauzi<sup>6</sup>, Raudatul Jannah<sup>7\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

\*E-mail: [jannahr239@gmail.com](mailto:jannahr239@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan: 18-10-2024**  
**Diterima: 24-10-2024**  
**Diterbitkan: 14-11-2024**

**Keyword:**

*Innovative learning; Blooket games; Interactive Learning; Learning Media*

**Kata Kunci:**

Pembelajaran inovatif;  
 Game Blooket;  
 Pembelajaran Interaktif;  
 Media Pembelajaran

**Lisensi:**

cc-by-sa

### Abstract

The problem in several villages is that there are no road signs at several points on the road. This problem also occurs in Mlandingan Wetan village in Situbondo Regency. Several problems must be addressed; every settlement requires many panels or street signs. Signboards and road signs must also be installed to help new arrivals access Mlandingan Wetan Village. This charity activity began with a direct visit to the location where the billboards were installed. After finding a place to install the plaque, the next step is to buy the tools and materials needed to make the plaque or plaque. After the signboards were finished, they continued with painting, and then PBPM members assisted by residents made the names with 6 plaques produced. This activity was carried out in Mlandingan Wetan Village in 6 villages, namely Klowangan Village, Palongan Village, Pesisir Village, Krajan Village, La'angan Village, and Tegal China Village. Thanks to the help and cooperation of all village residents, we were able to complete this project successfully. Because it is important to make traffic signs. This is all thanks to the support of the local community. There are no obstacles in preparing, implementing, and evaluating this activity, it only adds time to the process. Making and installing these boards is a form of involvement, coordination, and active participation of students, teachers, and the community.

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi di beberapa desa adalah tidak adanya rambu-rambu jalan di beberapa titik jalan. Permasalahan ini juga terjadi di desa Mlandingan Wetan di Kabupaten Situbondo. Beberapa masalah perlu diatasi dan setiap pemukiman memerlukan banyak panel atau rambu jalan. Papan nama dan rambu jalan juga harus dipasang untuk membantu pendatang baru mengakses Desa Mlandingan Wetan. Kegiatan amal ini diawali dengan kunjungan langsung ke lokasi pemasangan balihoo. Setelah menemukan tempat untuk memasang plakat, maka langkah selanjutnya adalah membeli alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat plakat atau plakat tersebut. Setelah papan petunjuk selesai dibuat, dilanjutkan ke pengecatan, kemudian anggota PBPM membantu oleh warga sekitar membuat nama tersebut sebanyak 6 plakat yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mlandingan Wetan di 6 desa yaitu Desa Klowangan, Desa Palongan, Desa Pesisir, Desa Krajan, Desa La'angan dan Desa Tegal china. Berkat bantuan dan kerja sama seluruh warga desa, kami dapat menyelesaikan proyek ini dengan sukses. Karena itu penting untuk membuat rambu lalu lintas. Ini semua berkat dukungan masyarakat setempat. Tidak ada kendala dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini, hanya menambah waktu dalam prosesnya. Pembuatan dan pemasangan papan-papan tersebut merupakan wujud pelibatan, koordinasi, dan partisipasi aktif siswa, guru, dan masyarakat.

## PENDAHULUAN

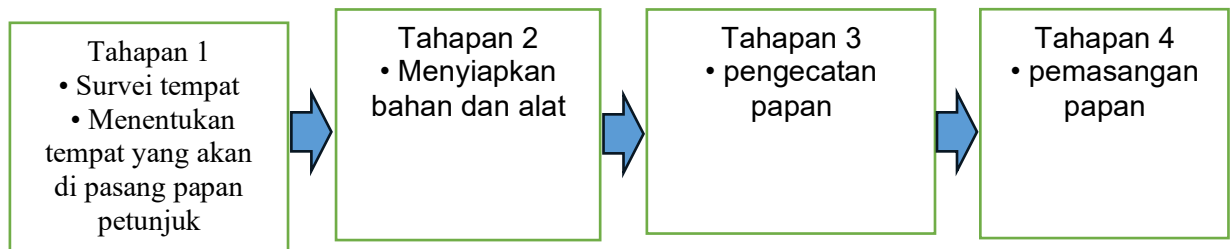
Pelayanan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PBPM) merupakan platform implementasi yang memberikan manfaat signifikan bagi pelajar dan masyarakat. PBPM merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dukungan Dosen STKIP PGRI Situbond, Dosen LPPM, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Penerapan PBPMD dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan relevansi kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realitas sosial. Desa Mlandingan Wetan ini adalah salah satu desa yang terpilih dari beberapa desa untuk melaksanakan kegiatan PBPMD dengan Luas wilayah Desa Mlandingan Wetan adalah 39,60 km<sup>2</sup>. Desa Mlandingan Wetan terbagi ke dalam 6 wilayah Dusun yaitu Dusun Klowangan, Dusun Palongan, Dusun Pesisir, Dusun Krajan, Dusun La'angan, dan Dusun Tegal Cina. Salah satu permasalahan yang terjadi di desa Mlandingan wetan yaitu dibutuhkannya prasarana papan petunjuk arah di setiap dusun sebagai tanda arah menuju dusun – dusun yang berada di desa Mlandingan Wetan. Maksud dari papan petunjuk jalan ini adalah untuk menunjukkan pada tiap ada orang baru yang kemana hendak pergi, sehingga orang yang melihat papan petunjuk jalan secara pasti ke arah yang dituju (Waliyudin et al. 2023). Desa ini sangat luas dan memiliki banyak gang, sehingga minimnya papan petunjuk jalan membuat pemula sulit mengenali dan menemukan tujuannya.

Untuk mengatasi hal tersebut dan memperlancar akses jalan menuju Desa Mlandingan Wetan, mahasiswa PBPMD Desa Mlandingan Wetan melakukan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk arah menuju Desa Mlandingan Wetan. Kami berencana memperkuat dan melengkapi infrastruktur. Kegiatan PBPMD ini diharapkan dapat dimanfaatkan bersama dengan infrastruktur marka jalan desa yang ada di desa Mlandingan Wetan untuk membantu warga pendatang (Olis et al. 2023).

#### METODE

Kegiatan PBPMD ini dilaksanakan tepatnya di Desa Mlandingan Wetan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Kegiatan PBPMD ini dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 5 Juni hingga 8 Agustus 2023. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, tokoh desa dan warga sekitar. Metode yang dilakukan mahasiswa PBPMD dalam pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas di permukiman desa Mlandingan Wetan terdiri dari 4 tingkat kegiatan:



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan kegiatan

Metodologi pelaksanaan program PBPMD terdiri dari empat tahap, sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survey lokasi pada lokasi pemasangan rambu untuk menentukan dimana rambu tersebut diperlukan dan dimana rambu tersebut akan dipasang (Ningrum et al. 2019) Pada tahap survei dan lokasi yang ditentukan batas dusun desa Mlandingan Wetan. Implementasi program ini dilakukan oleh mahasiswa PBPMD STKIP PGRI Situbondo.
- 2) Tahap kedua akan disiapkan alat dan bahan untuk membuat rambu jalan desa. Bahan yang dibutuhkan antara lain papan kayu, tongkat kayu, cat, pirox, dll Alat-alat yang dibutuhkan saat ini antara lain pesawat kayu, gergaji, palu, paku, penggaris, dan masih banyak lagi. Alat dan bahan tersebut dapat diperoleh dari penduduk setempat atau dibeli. Namun, sebelum Anda membuat panel, Anda perlu menentukan desain untuk memberi nama panel finishing yang akan Anda gunakan nantinya. Desain dibuat dengan mendiskusikan nama, font, dan warna yang akan digunakan oleh mahasiswa PBPMD.
- 3) Tahap ketiga adalah proses pembuatan dan pengecatan panel sesuai desain

yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai, langkah selanjutnya adalah membuat papan dan merakitnya dengan memakukan batang-batang papan pada tempatnya. Selanjutnya lanjutkan penulisan nama desa. Papan dicat agar lebih berwarna dan mudah dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PBPM.

- 4) Tahapan keempat dan terakhir merupakan fase terpenting dalam program kegiatan ini. Artinya memasang papan nama di desa. Pemasangannya akan dilakukan bekerjasama dengan pelajar, generasi muda, dan masyarakat setempat. Papan akan dipasang di lokasi yang ditentukan. Untuk membuat rambu lalu lintas setempat lebih stabil dan tahan lama, kami tidak hanya memasukkan papan ke dalam tanah selama perakitan, tetapi juga meletakkan batu di bagian bawah tiang kayu.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari program PBPM didapatkan lokasi kegiatan denah pada gambar dibawah (Gambar 2) sebagai berikut dibawah ini:



**Gambar 2.** Lokasi Kegiatan PBPM Mlandingan Wetan

Pelaksanaan program kegiatan PBPM dilaksanakan sesuai waktu yang telah direncanakan dan ditetapkan. Sebelum membuat rambu jalan desa di desa Mlandingan Wetan, siswa terlebih dahulu menentukan desain untuk membuat serta menyiapkan alat dan bahan untuk membuat rambu jalan desa tersebut. Setelah alat dan bahan terkumpul, produksi papan dimulai (Nugraha and Wahidin, n.d.). Dengan dukungan tim PBPM Desa Mlandingan Wetan, warga sekitar, pembuatan papan petunjuk jalan setempat dapat berjalan lancar dan tertib setelah dilakukan musyawarah. Papan petunjuk jalan desa terdiri dari enam potong kayu yang awalnya disiapkan, dipotong dan diukur.

Pekerjaan pembuatan rambu lalu lintas/rambu komunitas dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Papan Kayu 6 papan kayu, panjang 70cm, lebar 40cm, tebal 1,5cm.
2. Tongkat kayu 6 batang kayu panjang 1,5 m, lebar 3 cm, tebal 3 cm.
3. Bahan tambahan lain seperti cat, pilox, dll.

Keseluruhan proses pembuatan hingga pemasangan rambu jalan desa dapat dilihat pada foto di bawah ini.



**Gambar 3.** proses pemotongan kayu

Tahap awal kegiatan ini adalah proses pemotongan kayu (Gambar 3) yang bertempat di lokasi PBPMD di desa Mlandingan Wetan. Cetakan balok kayu tersebut merupakan hasil karya mahasiswa PBPMD. Langkah-langkahnya adalah mengukur panjang, lebar dan tebal kayu sesuai desain papan/poster yang diinginkan. Gergaji digunakan untuk menebang pohon ini.



**Gambar 4.** proses pemotongan kayu dan penghalusan

Proses kedua adalah proses pemotongan substrat (Gambar 4). Pertama, ratakan papan yang akan dipotong dengan mesin serut kayu. Ini akan memuluskan segala penyimpangan di papan. Ukur panjang, lebar dan tebal papan sesuai desain yang diberikan. Potong enam papan dengan ukuran yang sama dan pertajam ujung-ujungnya untuk menunjukkan arah tertentu.



**Gambar 5.** Proses pembuatan nama petunjuk jalan

Proses ketiga adalah memberi nama pada masing-masing papan (Gambar 5). Dalam proses ini, nama permukiman dipersiapkan terlebih dahulu dan dicetak pada

kertas HVS. Nama yang tercetak dipotong di tengah-tengah huruf, ditempel di papan dan terakhir diwarnai putih dengan PiloX. Tujuan dari metode PiloX ini adalah untuk memastikan hasil penamaan ditulis dengan cepat dan tidak ambigu ketika dibaca.



**Gambar 6.** Proses pengecatan

Langkah keempat adalah mengecat papan dan tiang yang menghadap ke jalan desa (Gambar 6). Saat mengecat papan dan palang, digunakan cat biru agar papan dan panel dapat terlihat jelas dari kejauhan. Untuk lukisan ini saya menggunakan cat yang dibeli dari toko perkakas di desa Mlandingan Wetang. Mahasiswa PBPM D bertugas dalam pekerjaan melukis.



**Gambar 7.** Proses Pemasangan papan di perdesun

Proses kelima adalah proses pemasangan rambu-rambu jalan desa (Gambar 7). Rambu lalu lintas akan dipasang di enam titik strategis yang ditentukan di desa tersebut. Proses ini melibatkan penggalian lubang di mana tiang papan akan dimasukkan. Setelah batang dimasukkan, lubang ditutup dengan tanah dan batu.



**Gambar 8.** Tampilan papan petunjuk yang sudah di pasang

(Gambar 8) menunjukkan tampilan rambu jalan desa di salah satu lokasi pemasangan di depan TPU di desa Krajan. Dalam foto tersebut, terlihat beberapa

mahasiswa PBPMD berfoto di samping papan petunjuk jalan di desa tersebut.

## KESIMPULAN

Permasalahan di Mlandingan wetan di kecamatan Bungatan kami selesaikan dengan mempermudah pencarian lokasi di desa Mlandingan Wetan. Diharapkan hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Mlandingan Wetan dan sekitarnya karena dengan adanya rambu-rambu dan kegiatan wisata sebagai bantuan petunjuk arah jalan didesa mlandingan (Syamsuhaidi et al. 2023). Kegiatan ini berhasil terlaksana oleh seluruh peserta PBPMD yang didampingi dosen pembimbing lapangan dengan kerjasama yang baik bersama masyarakat dan perangkat desa Mlandingan wetan. Adanya pembuatan papan petunjuk jalan ini untuk memperjelas arah yang ingin dituju, diharapkan kedepannya untuk dipasang rambu-trambu lokal agar keadaan menjadi lebih Program tersebut terlaksana dengan baik, dan ada hal-hal baik yang dilakukan, yaitu mempermudah pencarian pemukiman di dalam desa dengan membuat dan memasang rambu lalu lintas lokal di beberapa lokasi yang ditentukan. (Astuti et al. 2022) Terselenggaranya program ini tidak lepas dari semangat kami sebagai mahasiswa serta peran serta, dukungan dan bantuan para pemuda dan masyarakat Desa Mlandingan Wetan.

Tidak ditemukan kendala berarti dalam proses pelayanan sosial melalui PBPMD, mulai dari persiapan program hingga pelaksanaan dan evaluasi. Rambu ini menunjukkan arah jalan desa di Desa Mlandingan Wetan Oleh karena itu, kami berharap dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Mlandingan Wetan dan sekitarnya, serta bagi pengunjung yang baru pertama kali datang. Rambu lokal merupakan infrastruktur yang memberikan petunjuk arah yang jelas kepada pengguna jalan menuju desa-desa yang dilaluinya. Kedepannya, dengan dipasangnya papan peta petunjuk arah ke lokasi-lokasi penting, serta papan imbauan kawasan bebas sampah dan peringatan kepada pengguna jalan terutama pengendara kendaraan bermotor terhadap lubang dan kerusakan (Kisyanto et al. 2023).

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Nuryunia, Yusrini Hidayati, Muhammad Jimli Assidiqi, and Faturrahman. 2022. 'Pembuatan Papan Penunjuk Arah Sebagai Fasilitas Penunjang Penanda Lokasi Destinasi Wisata di Desa Wisata Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur'. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5 (3): 318–22. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2007>.
- Kisyanto, Gloria Elisha, Muhammad Anas Fawwaz Muharram, Muhammad Fakhrol Rozy, and Septian Williyanto. 2023. 'Membangun Eksistensi Desa Pakuwon Melalui Pembuatan Petunjuk Arah Wisata Alam Gunung Tilu'. *Abdimas Galuh* 5 (2): 1750. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.12168>.
- Ningrum, Dewi Agustya, Bayu Charisma Putra, Ika Widya Ardhianti, and Wiji Lestariningsih. 2019. 'Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru' 01 (01).
- Nugraha, Bayu, and Deden Wahidin. n.d. 'Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari' 2 (2).
- Olis, Siti Olis, Azril Mulyana, Siti Yulianita, Suci Patimul Zahro, and Sudin Saepudin. 2023. 'Pembuatan Papan Penunjuk Arah Kedusunan Dan Kampung Di Desa Tamanjaya - SUKABUMI'. *Jurnal Abdi Nusa* 3 (2): 7–13. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.41>.
- Syamsuhaidi, Syamsuhaidi, Misrul Efendi Jayadi, Ni Luh Vinna Puja Astuti, Siti Cahya Hemas Setyaningtyas, Devina Ayu Massayres, Elsa Julianti, M Safari, et al. 2023. 'Upaya Pengembangan Wisata Melalui Pembuatan Papan Petunjuk Arah

Dan Peta Sebagai Fasilitas Penunjang Destinasi Wisata Desa Labuhan Haji'.  
*Jurnal Wicara Desa* 1 (6): 982–94. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3475>.

Waliyudin, Waliyudin, Ismail, Riva Tifanny, Yudi Nata, and Samsul Pahmi. 2023.  
'Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy'. *Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat Abdi Putra* 3 (2): 81–86.  
<https://doi.org/10.52005/abdiputra.v3i2.48>.